

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Standar penilaian dalam kurikulum 2013 mengintegrasikan tiga ranah kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Salah satu elemen yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOT) yang masuk dalam ranah kognitif. Hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat.

Menurut Keputusan Menteri Agama (Kepmenag), pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan manusia yang cerdas, tetapi beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif dan mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif khususnya dalam hal penilaian hasil belajar sehingga keberhasilan proses pembelajaran yang mengarah pada taraf berpikir Higher Order Thinking Skill (HOTS) dapat tercapai dengan baik.

Pengembangan instrumen soal dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOT) pada siswa bertujuan untuk menciptakan generasi yang mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif sehingga mampu menghadapi dan memecahkan segala persoalan dalam masyarakat. HOT merupakan proses berpikir yang tidak sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diketahui, namun kemampuan menghubungkan, memanipulasi, dan

---

<sup>1</sup> Taufiqurrahman, *dkk.* Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *JPII*, Volume 2, No. 2, April, 2018, h. 199

mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru.<sup>2</sup> Jadi, kemampuan berpikir tinggi ini menjadi modal bagi siswa untuk menghadapi kehidupan yang jauh lebih kompleks di masa depan sehingga siswa mampu menjadi manusia yang berkualitas.

Dalam pelaksanaan penilaian berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS), pendidik dapat memanfaatkan media elektronik untuk memudahkan siswa. Penggunaan media elektronik bertujuan agar pelaksanaan penilaian lebih menarik, aktif, kreatif dan tidak membosankan. Terlebih sekarang ini sudah memasuki era digital dimana hampir semua elemen masyarakat menggunakan teknologi dalam kesehariannya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Penggunaan media elektronik ini mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif seperti tercantum di dalam isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 65 Tahun 2013 mencantumkan bahwa setiap guru wajib menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>3</sup> Oleh karena itu, penggunaan media teknologi dalam pelaksanaan penilaian berbasis HOTS di sekolah diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta menggunakan teknologi secara positif dan bijak.

Namun pendidik belum sepenuhnya menerapkan penilaian yang mengarah pada taraf berpikir tingkat tinggi (HOT), khususnya pada mata pelajaran

---

<sup>2</sup> Taufiqurrahman, *dkk.* Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, h. 201

<sup>3</sup> Nuril Wilda Maghfiroh, *dkk.* Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan, *Al Ghowah*, Volume 2, No. 2, September, h. 2

Pendidikan Agama Islam. Penerapan penilaian yang belum maksimal tersebut disebabkan karena ketidakpahaman pendidik mengenai konsep HOTS. Bahkan beberapa diantaranya masih belum mengetahui konsep HOTS. Hal ini dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal-soal yang digunakan dalam penilaian masih pada taraf C1 (memahami), C2 (mengingat) dan C3 (menerapkan). Sementara untuk taraf berpikir tingkat tinggi masuk pada ranah C4 (analisis), C5 (evaluasi) dan C6 (mengkreasikan). Padahal materi yang diperoleh peserta didik ini akan menjadi bekal dalam menghadapi perubahan sosial masyarakat. Untuk itu, instrumen tes yang digunakan harus mengarah pada level menganalisis bukan hanya sekedar mengingat.

Penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sebatas penggunaan komputer atau laptop dan LCD untuk menampilkan materi, gambar dan video tanpa memanfaatkan jaringan internet dan aplikasi lain yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal. Pelaksanaan penilaian masih menggunakan lembaran kertas, belum memanfaatkan media elektronik berbasis online. Dalam perkembangannya media pembelajaran elektronik masih jarang digunakan dalam dunia pendidikan sekolah menengah atas, khususnya media pembelajaran elektronik berbasis edmodo. Edmodo merupakan media pembelajaran berbasis website yang mudah untuk digunakan. Hal tersebut karena tampilan dan fitur yang tersedia dalam edmodo mengikuti perkembangan tampilan dari media jejaring sosial yang sering digunakan oleh para siswa. Sehingga baik guru maupun siswa dapat dengan mudah menggunakan edmodo

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 adalah SMA Negeri 21 Jakarta yang berada di Pulogadung, Jakarta Timur. Di sekolah tersebut sudah mengembangkan proses pembelajaran yang mengarah pada taraf berpikir tinggi (HOT). Berdasarkan hasil pengamatan, hal tersebut belum sepenuhnya terlaksana khususnya dalam instrumen penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Butir-butir soal masih menekankan pada aspek mengingat atau menghafal konsep materi, belum mengarah pada taraf analisis bahkan mengkreasi. Penyusunan kisi-kisi soal yang tertuang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan pula, siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hanya ada beberapa siswa yang berpikir kritis dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pelaksanaan penilaian di SMA N 21 Jakarta masih menggunakan lembaran kertas, belum memanfaatkan media elektronik seperti laptop ataupun *gadget*. Padahal sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hampir keseluruhan siswa memiliki *smartphone* dan laptop yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pelaksanaan penilaian. Berdasarkan hasil wawancara, sekolah tersebut akan mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi khususnya dalam pelaksanaan penilaian yang direncanakan akan menggunakan media digital seperti dalam ulangan harian maupun penugasan yang dilaksanakan secara online. Hal tersebut tentu sejalan dengan pengembangan media digital dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada materi prinsip dan praktik ekonomi islam kelas XI SMA. Materi ini masuk pada ranah fikih yang

pembahasannya selalu berkembang pada setiap masanya. Di kalangan masyarakat umumnya cenderung bersikap meniru (*taqlid*) terhadap adat istiadat setempat tanpa mengetahui dasar hukumnya. Sehingga banyak pertanyaan yang berkembang yang membutuhkan jawaban konkret yang berlandaskan hukum yang kuat. Jadi, materi ini tidak bisa dipahami dengan sekedar menghafal, melainkan perlu adanya analisis tentang fenomena yang terjadi di masyarakat dan bagaimana penyelesaiannya menurut hukum syari'at agar generasi muda mampu menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan nyata yang terjadi di masyarakat.

Sebagaimana telah dijelaskan pada paragraf di atas, peneliti merasa penting untuk mengembangkan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media digital (Edmodo). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti merumuskan judul **“Pengembangan Instrumen Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital (Edmodo)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Urgensi penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) dan penggunaan media elektronik dalam proses pembelajaran
2. Problematika penerapan penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada guru-guru di sekolah

3. Penggunaan media elektronik yang belum maksimal pada proses penilaian di sekolah, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Penerapan instrumen penilaian berbasis Higher Order Thinking Skill pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 21 Jakarta
5. Pengembangan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media edmodo.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan peneliti terkait tenaga, waktu, biaya dan kemampuan teoritis dan metodologis, maka penelitian ini dibatasi hanya pada Pengembangan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi islam kelas XI dengan menggunakan media edmodo di SMA N 21 Jakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana proses pengembangan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media edmodo?

1. Bagaimana proses pengembangan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada materi prinsip dan praktik ekonomi islam dengan menggunakan media edmodo di SMA N 21 Jakarta?
2. Bagaimana kelayakan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada materi prinsip dan praktik ekonomi islam?
3. Bagaimana penggunaan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada materi prinsip dan praktik ekonomi islam melalui media edmodo?

#### **E. Penelitian yang Relevan**

Terdapat banyak skripsi dan jurnal yang membahas tentang pengembangan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dan penggunaan media edmodo dalam proses pembelajaran, diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Achmad Fanani dan Dian Kusumaharti, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya yang berjudul **Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Di Sekolah Dasar Kelas V**. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development dengan disain pengembangan yang digunakan mengacu pada model Dick dan Carry dan menghasilkan produk berupa RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip HOTS.
2. Skripsi yang ditulis oleh Nila Nur Kumala, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul **Pengembangan Instrumen Tes Pada Mata Pelajaran Fikih**

**Materi Haji dan Umrah Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTs) di MTs Negeri 2 Malang.** Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, & Disseminate*) yang disederhanakan menjadi 3D dan menghasilkan produk berupa kisi-kisi instrumen tes, pengantar soal, petunjuk soal, butir-butir soal berupa pilihan ganda dan kunci jawaban pada materi haji dan umrah dengan berbasis pada HOTs.

3. Jurnal yang ditulis oleh Taufiqurrahman, M. Tubi Heryandi dan Junaidi Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo yang berjudul **Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.** Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, & Disseminate*) dan menghasilkan produk berupa instrumen penilaian higher order thinking skill (HOTS) pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK.
4. Skripsi yang ditulis oleh Arief Rahman, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul **Implementasi Media Edmodo Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta.** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana peneliti mengamati penggunaan media edmodo pada pelajaran PAI.

5. Jurnal yang ditulis oleh Try Hikmawan dan Alit Sarin, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul **Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan**. Jurnal ini melihat gambaran dan dampak dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode explanatory survey.

Dari beberapa skripsi dan jurnal di atas memiliki kesamaan diantaranya untuk skripsi dan jurnal yang membahas tentang penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) memiliki kesamaan berupa metode yang digunakan adalah Reseach and Development dan desain pengembangan berbentuk 4D. Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian, media yang digunakan dan produk yang dihasilkan. Sementara untuk skripsi dan jurnal yang membahas media edmodo memiliki perbedaan yang mendasar yakni dari metode dan hasil penelitian. Dimana jurnal dan skripsi di atas hanya membahas tentang penerapan media edmodo yang telah dilakukan oleh guru-guru sedangkan peneliti akan menggunakan edmodo sebagai media dalam penelitian.

## **F. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah berupa:

1. Instrumen tes mata pelajaran pendidikan agama islam materi prinsip dan praktik ekonomi islam berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) yang terdiri dari 4 (empat) bagian, yakni (1) Kisi-kisi soal pilihan ganda,

- (2) Butir-butir soal pilihan ganda, (3) Kunci jawaban dan (4) pedoman penskoran
2. Kisi-kisi soal disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari 8 (delapan) kolom, yaitu (1) kompetensi dasar, (2) indikator, (3) indikator soal, (4) tingkat kognitif, (5) nomor soal, (6) stimulus, (7) kunci jawaban dan (8) skor.

### **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses pengembangan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada materi prinsip dan praktik ekonomi islam dengan menggunakan media edmodo di SMA N 21 Jakarta
2. Untuk menganalisis kelayakan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada materi prinsip dan praktik ekonomi islam
3. Untuk mengetahui penggunaan instrumen soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) melalui media edmodo

### **H. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a) Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan permasalahan perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)

- b) Dapat menemukan teori-teori maupun penyelesaian dari permasalahan penerapan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)

## 2. Manfaat Praktis

- a) Membantu guru dalam memahami dan meningkatkan kualitas penyusunan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)
- b) Membantu guru dalam memaksimalkan penggunaan media teknologi dalam proses penilaian khususnya media teknologi berbasis edmodo
- c) Sebagai bahan referensi dan dokumentasi kepustakaan dalam rangka menambah dan memperkaya perbendaharaan karya ilmiah, sekaligus sebagai bahan acuan dalam melakukan studi lanjutan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penulisan penelitian skripsi secara sistematis. Berikut adalah sistematika penulisan

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II kajian teori merupakan studi pustaka yang berisi tentang teori-teori penilaian pendidikan, instrumen tes, Higher Order Thinking Skill (HOTS), penggunaan media edmodo, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III metodologi berisi tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba, subjek uji coba, instrumen penelitian, uji coba produk, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, data yang diperoleh, analisis hasil validasi ahli dan uji coba siswa, dan pembahasan

Bab V penutup berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran

